

BAB V

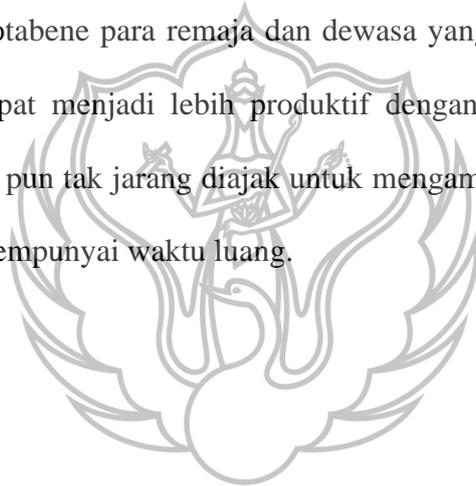
PENUTUP

A. Simpulan

penciptaan karya fotografi yang berjudul “Fotografi Dokumenter Pengamen Ondel-Ondel Masyarakat Kramat Pulo, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat” menampilkan karya dokumenter yang memperlihatkan aktivitas pengamen ondel-ondel masyarakat Kramat Pulo, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat. Karya fotografi dokumenter ini dibuat bulan Oktober 2021 hingga April 2022. Karya ini menampilkan aktivitas pengamen ondel-ondel masyarakat Kramat Pulo yang berada di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat mulai dari persiapan, mengamen di jalan hingga kembali ke rumah. Objek penciptaan pada tugas akhir ini sanggar ondel-ondel Mamit Cs dan Al-Fathir yang berada di kampung ondel-ondel. Proses pengumpulan data untuk mewujudkan karya fotografi ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara, dan eksplorasi.

Adapun beberapa kemudahan dan hambatan yang dialami pada proses penciptaan karya “Fotografi Dokumenter Pengamen Ondel-Ondel Masyarakat Kramat Pulo, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat”. Kemudahan yang didapat selama proses penciptaan ini adalah penerimaan yang baik oleh Sanggar terhadap mahasiswa yang ingin melakukan penelitian. Hambatan yang dialami adalah terkait langit dan cuaca Kota Jakarta yang tidak menentu. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa mereka para pengamen ondel-ondel melakukan atraksi di dijalan disebabkan oleh beberapa faktor, yakni ekonomi dan kurangnya pemerintah

dalam mendukung dari segi fasilitas sarana dan prasarana untuk kesenian ondel-ondel ini sehingga mereka terpaksa turun ke jalan agar ondel-ondel terus dimainkan. Hal ini merupakan sindiran terhadap pemerintah tentang kurangnya perhatian terhadap salah satu ikon budaya Betawi yakni ondel-ondel. Eksistensi Ondel-ondel dalam media memang kurang layak. Namun, jika dilihat dari perspektif para pelaku, hal ini menjadi wujud atau cara mereka tetap eksis di tengah arus zaman yang makin modern. Para seniman ondel-ondel dapat memanfaatkan seni tradisi ondel-ondel untuk menaikkan taraf hidup mereka. Jika dilihat dari sisi pengamen, yang notabene para remaja dan dewasa yang tidak memiliki aktivitas atau pekerjaan, dapat menjadi lebih produktif dengan mengamen ondel-ondel. Bahkan, anak-anak pun tak jarang diajak untuk mengamen jika waktu sekolahnya telah selesai dan mempunyai waktu luang.



B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan karya yang telah dilakukan, sebaiknya melakukan pendekatan terhadap objek dan lingkungan sekitar hingga terjalin sangat kuat sebelum dilakukan pemotretan. Komunikasi dua arah harus dilakukan dengan baik untuk mencapai hasil yang baik juga. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari hambatan yang terjadi pada saat pemotretan berlangsung. Mempersiapkan segala hal seperti alat-alat yang dibutuhkan baik dalam pemotretan maupun akomodasi untuk menuju lokasi pemotretan. Namun secara keseluruhan dengan waktu yang ada dirasa sudah cukup optimal dalam menyajikan hasil akhir karya maupun laporan tertulis ini.

Pemotretan jauh dari kata sempurna, hal ini membuat proses penciptaan karya fotografi ini masih bisa dikembangkan lagi dengan ide baru dan visual karya yang berbeda dalam bentuk media penyampaian yang berbeda. Karya tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penciptaan karya fotografi bagi para fotografer ataupun peneliti. Dalam pembuatan karya tugas akhir ini juga diharapkan mendapatkan kritik dan saran yang membangun baik dari segi teknik, komposisi, pencahayaan dan yang lainnya agar mampu memberi pengetahuan baru dalam berkarya selanjutnya. Semoga tugas akhir ini menjadi bahan referensi dan tinjauan untuk penelitian selanjutnya supaya lebih baik dalam membuat karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, Asih Retno. 2014. "Ondel - Ondel Sebagai Ikon Seni Tradisi Betawi". Seminar Nasional – Seni Dan Tradisi, 208-215. Diakses 17 Maret 2022, dari FSRD – Universitas Trisakti.
- Febrianto, Wahyu Adji. 2021. Tenun Ikat Kediri Dalam Fotografi Dokumenter. *Jurnal Specta* Vol.5. No.2. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Irwandi, Pamungkas. Wahyu. 2015. Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Jurnal Rekam* Vol.13. No.1. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Jubilee, Ardiyanto Nugroho. 2014. *Kuasai Fotografi Digital dan DSLR dari Nol*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kustopo. 2008. *Mengenal Kesenian Nasional 6 Ondel-Ondel*. Semarang: ALPRIN.
- Littlejohn, Stephen W. 2002. *Theories of Human Communication. 7th edition*. Belmont, USA. Thomson Learning Academic Resource Center.
- Mawardi, Bandung. 2019. *Omelan: Desa, Kampung, Kota*. Yogyakarta: BASABASI.
- Paramita, Sinta. 2018. "Pergeseran Makna Budaya Ondel-Ondel Pada Masyarakat Betawi Modern" *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 1 (1): 133-138.
- Purbasari, Mita. 2019. "Ondel-ondel Sebagai Ruang Negoisasi Kultural Masyarakat Betawi". Disertasi. Pasca Sarjana, Seni Rupa. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Raap, Olivier Johannes. 2013. *Soeka Doeka Di Djawa Tempo Doeloe*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Rangkuti, Freddy. 2011. *Swot Balanced Scorecard*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sangadji, Etta Mamang; Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2014. *Jurnalisme Pejalan Kaki*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Taufan. 2016. *Photo story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2018. *Literasi Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.



PUSTAKA LAMAN

- A'yuni, Nesia Qurrota. 2017. *Dilema Seni dan Ekonomi: Sebuah Perjalanan Ondel-Ondel Menembuh Lorong Waktu Jakarta*. <https://kumparan.com/nesia-qurrotaayuni1510143023584/dilema-seni-dan-ekonomi-sebuah-perjalanan-ondel-ondel-menembuh-lorong-waktu-jakarta> diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 14.30 WIB
- Baskoro, Yudha. 2020. *No More Dance: Pandemic Becomes A Quiet Time for Jakarta's Ondel-Ondel*. <https://jakartaglobe.id/vision/no-more-dancing-pandemic-becomes-a-quiet-time-for-jakartas-ondelondel/> diakses pada 26 Maret 2022 pukul 13.58 WIB.
- Saputra, Yahya Andi. 2018. Fenomena Ondel-ondel Jadi Pengamen Jalanan, Pemerintah Diminta Beri Pembinaan. *Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/news/fenomena-ondel-ondel-pengamen-jalanan-pemerintah-diminta-beri-pembinaan>, diakses 6 Mei 2022 pukul 01.30 WIB.
- Lukman. 2007. Pengamen Bukan Pengemis. <http://lukman.blogspot.com> Diakses pada 4 Mei 2022 Pukul 16.21 WIB.
- Maulana, Yusup. 2015. *Peta Budaya: Ondel-Ondel*. <https://petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/Repositorys/ondelondel/>, diakses pada 2 September 2021 pukul 22.56 WIB.
- <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210324200443-234-621719/sejarawan-kritik-keras-pemprov-larang-pengamen-ondel-ondel>.
- <http://kompasiana.com/dilema-ondel-ondel-untuk-mengamen>, diakses pada 5 Mei 2022.
- <https://jdih.jakarta.go.id/uploads/default/produkhukum/NO.11.pdf>, diakses pada 3 September 2021 pukul 04.22 WIB.
- <https://dprd-dkijakartaprof.go.id/wp-content/uploads/2016/01/PERDA-NOMOR-4-TAHUN-2015-TTG-PELESTARIAN-KEBUDAYAAN-BETAWI.pdf> diakses pada 4 Mei 2022
- <https://openstreetmap.id/peta-kelurahan-kelurahan-di-jakarta-pusat-2/>, diakses pada 6 Mei 2022, pukul 00.11 WIB.

DAFTAR INFORMAN

- Wawancara Alif (40). 2021. “Wawancara seputar Ondel-Ondel”. Jalan Pacar Kembang, Senen, Jakarta Pusat
- Wawancara Deny (42). 2021. “Wawancara Fenomena Ondel-Ondel”. Kampung Kramat Pulo, Senen, Jakarta Pusat
- Wawancara Yuswan Sumiarto (56). 2022. “Wawancara tentang Kampung Kramat Pulo”. Jalan Kramat Pulo, Senen, Jakarta Pusat

